

INTISARI

Penelitian ini berjudul “Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PTPN IX Unit Kerja PG MOJO Sragen”. Aktivitas perusahaannya yang secara langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan aktivitas produksi memberikan dampak terhadap masyarakat. Berdirinya perusahaan tidak jarang memberikan persoalan yang ditimbulkan oleh masyarakat. CSR merupakan solusi untuk menjaga hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Salah satu bentuk CSR dalam BUMN adalah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan Program Pembinaan Usaha Kecil dan kondisi lingkungan oleh BUMN (Badan Usaha Milik Negara) melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan proses dan kendala dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PTPN IX Unit Kerja Pabrik Gula Mojo Sragen. Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Logika teoritik dalam menelaah proses pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Di PTPN IX Unit Kerja PG Mojo dilihat dari konsep CSR yang didasari oleh penerapan model CSR menurut Saidi dan Abidin yaitu keterlibatan langsung dengan menjalankan Program CSR perusahaan menyerahkan bantuan langsung kepada masyarakat tanpa perantara.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa PKBL merupakan wujud dari tanggungjawab perusahaan yang harus dipenuhi untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan lingkungan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya program kemitraan berupa bantuan pinjaman modal usaha melalui pemberian kredit lunak dengan bunga sebesar 6% untuk usaha kecil dan menengah. Program bina lingkungan yang berupa bantuan langsung terhadap fasilitas masyarakat, kegiatan yang melibatkan masyarakat serta kegiatan penanaman pohon disekitar wilayah pabrik sebagai kepedulian masyarakat. kendala dalam PKBL tersebut yaitu tidak ada unit khusus untuk bagian PKBL dan kurangnya kerjasama antara PG Mojo dengan pihak-pihak luar seperti Pemerintah daerah, Kepala desa setempat dan tokoh masyarakat

Rekomendasi spesifik dari penelitian ini adalah perlu adanya unit khusus PKBL dengan menambah staf atau menambah insentif untuk melaksanakan PKBL. Selain itu perlu adanya kerjasama dengan pemerintah daerah, perangkat desa untuk lebih mensosialisasikan serta membantu pembinaan ketrampilan khususnya sesuai dengan jenis usaha yang dilakukan serta mengajak masyarakat yang pasif agar mampu mengakses bantuan.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

CSR PROGRAM PARTNERSHIP AND ENVIRONMENTAL BINES IN PTPN IX MOJO SUGAR FACTORY SRAGEN REGENCY

ABTRACT

This research entitled "Partnership and Community Development Program at PTPN IX Unit Work PG MOJO Sragen". The activities of the company that directly or indirectly in carrying out production activities have an impact on the community. The establishment of the company is not uncommon to give the problems caused by the community. CSR is a solution to maintain a harmonious relationship between the company and the surrounding community. One form of CSR in SOEs is Partnership and Community Development Program (PKBL) is a Program of Small Business Development and environmental conditions by State Owned Enterprises (BUMN) through the utilization of funds from the SOEs profit.

This study aims to explain the process and constraints in Partnership and Community Development Program in PTPN IX Mojo Sragen Sugar Working Unit. The method used in this research using qualitative research with phenomenology approach. Data analysis techniques using observation techniques, interviews, documentation and literature study.

Theoretical logic in reviewing the implementation process of Partnership and Community Development Program In PTPN IX Unit Work PG Mojo seen from the concept of CSR based on the implementation of CSR model according to Saidi and Abidin is the direct involvement with running CSR program companies deliver direct assistance to the community without intermediaries.

The results concluded that PKBL is a form of corporate responsibility that must be met to create a harmonious relationship between the company and the community environment. This is indicated by the partnership program in the form of business capital loan through soft loan with interest rate of 6% for small and medium enterprises. Community Development Program in the form of direct assistance to community facilities, activities involving the community and tree planting activities around the factory area as community awareness. Constraints in the PKBL is that there is no special unit for PKBL and lack of cooperation between PG Mojo with outside parties such as local government, local village head and community leaders.

Specific recommendation of this research is the need for special unit of PKBL by adding staff or adding incentive to implement PKBL. In addition, there is a need for cooperation with local government, village apparatus to better socialize and assist the development of skills especially in accordance with the type of business undertaken and invite the passive community to be able to access the assistance.

Keywords : Corporate Social Responsibility (CSR), Partnership and Community Development Program (PKBL)